



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA

USULAN STANDAR DATA

STATISTIK SEKTORAL
KOTA SAMARINDA
TAHUN 2023

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA SAMARINDA



DAFTAR ISI

<u>DAFTAR ISI</u>	X
<u>SURVEI TINGKAT KEGEMARAN MEMBACA MASYARAKAT</u>	01
<u>INDEKS PEMBANGUNAN LITERASI MASYARAKAT</u>	06
<u>PROFIL KEPENDUDUKAN KOTA SAMARINDA</u>	12
<u>PROFIL DINAS TENAGA KERJA</u>	17
<u>KOMPILASI DATA AGREGAT KEPENDUDUKAN</u>	22
<u>KOMPILASI DATA KEJADIAN KEBENCANAAN</u>	28

STANDAR DATA

SURVEI

*Tingkat
Kegemaran*

MEMBACA
MASYARAKAT

OLEH:

DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KOTA SAMARINDA



BADAN PUSAT STATISTIK
FORMULIR PENGAJUAN
USULAN BARU STANDAR DATA STATISTIK

I. Identifikasi Penyelenggara Kegiatan

Nama Instansi Pemerintah : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Samarinda
Alamat Instansi Pemerintah : Jalan Kesuma Bangsa Nomor 5 Kel. Sungai Pinang Luar, Kec. Samarinda Kota
Kabupaten /Kota : Kota Samarinda
Provinsi : Kalimantan Timur

II. Penanggung Jawab Pengajuan Indikator/Variabel (*Contact Person*)

Nama Penanggung jawab : Dr.Aji Syarif Hidayattullah,S.Sos,M.Psi
Jabatan : Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Samarinda
Telepon/Fax : (0541) 6523800
Email : statistikdikominfo@samarindakota.go.id

III. Deskripsi Singkat Kegiatan Statistik yang akan dilakukan:

Berdasarkan peraturan pemerintah, pemerintah daerah Kota Samarinda perlu mengukur Nilai Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) sebagai bagian dari Indikator Kinerja Kunci (IKK) Urusan Pemerintahan Bidang Perpustakaan. TGM diukur berdasarkan lima aspek: Frekuensi Membaca, Durasi Membaca, Jumlah Buku Dibaca, Frekuensi Akses Internet, dan Durasi Akses Internet.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Samarinda telah melakukan kajian TGM pada tahun 2020, 2021, dan 2022, dengan peningkatan dari sedang menjadi tinggi. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian TGM masyarakat Kota Samarinda untuk tahun 2023, dengan harapan dapat memberikan panduan bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Samarinda dalam meningkatkan minat membaca dan peran perpustakaan dalam mewujudkan masyarakat yang cerdas melalui gemar membaca

IV. Indikator/ variable yang diajukan

No	Konsep Indikator/Variabel	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan	Dasar Rujukan
1	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca (TGM)	Tingkat perilaku atau kebiasaan masyarakat dalam memperoleh pengetahuan dan informasi dari berbagai bentuk media yang dilakukan secara mandiri dalam jangka waktu tertentu.	Skala TGM: 1. Sangat rendah = Interval Nilai 0 - 20 2. Rendah = Interval Nilai 20,1 - 40 3. Sedang = Interval Nilai 40,1 - 60 4. Tinggi = Interval Nilai 60,1 - 80 5. Sangat Tinggi = Interval Nilai 80,1 - 100	Indeks	Point	Permendagri nomor 18 tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan Dan Evaluasi

2	Skor Frekuensi Membaca (TFM)	Nilai rata-rata skor Frekuensi Membaca	Skala TFM: 1. Sangat rendah = Interval Nilai 0 - 20 2. Rendah = Interval Nilai 20,1 - 40 3. Sedang = Interval Nilai 40,1 - 60 4. Tinggi = Interval Nilai 60,1 - 80 5. Sangat Tinggi = Interval Nilai 80,1 - 100	Indeks	Point	Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Khususnya IKK Urusan Perpustakaan
3	Skor Durasi Membaca (TDM)	Nilai rata-rata skor Durasi Membaca	Skor TDM: 1. Sangat rendah = Interval Nilai 0 - 20 2. Rendah = Interval Nilai 20,1 - 40 3. Sedang = Interval Nilai 40,1 - 60 4. Tinggi = Interval Nilai 60,1 - 80 5. Sangat Tinggi = Interval Nilai 80,1 - 100	Indeks	Point	
4	Skor Jumlah Buku Dibaca (TJB)	Nilai rata-rata skor jumlah bahan bacaan	Skor TJB: 1. Sangat rendah = Interval Nilai 0 - 20 2. Rendah = Interval Nilai 20,1 - 40 3. Sedang = Interval Nilai 40,1 - 60 4. Tinggi = Interval Nilai 60,1 - 80 5. Sangat Tinggi = Interval Nilai 80,1 - 100	Indeks	Point	
5	Skor Frekuensi Akses Internet (FAI)	Nilai rata-rata skor lama waktu penggunaan internet	Skor FAI: 1. Sangat rendah = Interval Nilai 0 - 20 2. Rendah = Interval Nilai 20,1 - 40 3. Sedang = Interval Nilai 40,1 - 60 4. Tinggi = Interval Nilai 60,1 - 80 5. Sangat Tinggi = Interval Nilai 80,1 - 100	Indeks	Point	
6	Skor Durasi Akses Internet (DAI)	Nilai rata-rata skor lama waktu aktifitas akses internet	Skor DAI: 1. Sangat rendah = Interval Nilai 0 - 20 2. Rendah = Interval Nilai 20,1 - 40 3. Sedang = Interval Nilai 40,1 - 60	Indeks	Point	

			<p>4. Tinggi = Interval Nilai 60,1 - 80</p> <p>5. Sangat Tinggi = Interval Nilai 80,1 - 100</p>			
7	Usia	Lama waktu hidup sejak dilahirkan yang dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur ulang tahun yang terakhir	<p>1. 10-24 tahun</p> <p>2. 25-39 tahun</p> <p>3. 40-54 tahun</p> <p>4. 55-69 tahun</p>	Persentase	Persen	
8	Pendidikan Terakhir	Tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi pada jenjang pendidikan tertinggi yang diikutinya dengan mendapat tanda tamat sekolah (ijazah).	<p>1. SD tidak tamat</p> <p>2. SD/MI</p> <p>3. SMP/MTs</p> <p>4. SMA/SMK/MA</p> <p>5. Diploma - D1/D2/D3</p> <p>6. Sarjana - D4/S1</p> <p>7. Magister - S2</p> <p>8. Doktor - S3</p>	Persentase	Persen	
9	Jenis Pekerjaan	Macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang yang sedang bekerja atau yang sementara tidak bekerja.	<p>1. Pelajar SD/MI</p> <p>2. Pelajar SMP/MTs</p> <p>3. Pelajar SMA/SMK/MA</p> <p>4. Mahasiswa</p> <p>5. Pegawai Negeri (ASN) (selain guru/dosen)</p> <p>6. Pegawai Swasta</p> <p>7. Pengusaha/ Pedagang</p> <p>8. Pegawai Honorer</p> <p>9. Pegawai BUMN</p> <p>10. Anggota TNI/ POLRI</p> <p>11. Dosen/ Guru (negeri atau swasta)</p> <p>12. Buruh (pabrik, penjaga toko, konstruksi, dll)</p> <p>13. Petani/ Nelayan</p> <p>14. Profesi lainnya yang belum disebutkan</p>	Persentase	Persen	
10	Frekuensi Membaca	Kekerapan membaca bahan bacaan dalam seminggu dari berbagai media, baik itu cetak, non cetak,	<p>1. tidak pernah</p> <p>2. 1-2 kali</p> <p>3. 3-4 kali</p> <p>4. 5-6 kali</p> <p>5. >6 kali</p>	Persentase	Persen	

		elektronik, audio visual, maupun yang lainnya			
11	Durasi Membaca	Lamanya waktu membaca yang dilakukan per hari.	1. tidak pernah 2. 1 menit - 59 menit 3. 1 jam - 1 jam 59 menit 4. 2 jam - 2 jam 59 menit 5. >= 3 jam	Persentase	Persen
12	Jumlah Buku Dibaca	Jumlah bahan bacaan berbentuk tercetak atau elektronik/ digital yang bisa ditamatkan dalam jangka waktu 3 bulan.	1. tidak pernah 2. 1-2 bahan bacaan 3. 3-4 bahan bacaan 4. 5-6 bahan bacaan 5. >6 bahan bacaan	Persentase	Persen
13	Frekuensi Akses Internet	Lamanya waktu penggunaan internet untuk mengakses bahan informasi per minggu.	1. tidak pernah 2. 1-2 kali 3. 3-4 kali 4. 5-6 kali 5. >6 kali	Persentase	Persen
14	Durasi Akses Internet	Lama waktu aktivitas akses internet untuk mengakses bahan informasi per hari.	1. tidak pernah 2. 1 menit - 59 menit 3. 1 jam - 1 jam 59 menit 4. 2 jam - 2 jam 59 menit 5. >= 3 jam	Persentase	Persen

Samarinda, 29 Desember 2023

Mengetahui
Kepala Diskominfo

Dr.Aji Syarif Hidayattulah,S.Sos,M.Psi

NIP. 197010271999031004

STANDAR DATA

INDEKS

Pembangunan

**LITERASI
MASYARAKAT**

OLEH:

DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KOTA SAMARINDA



BADAN PUSAT STATISTIK
FORMULIR PENGAJUAN
USULAN BARU STANDAR DATA STATISTIK

I. Identifikasi Penyelenggara Kegiatan

Nama Instansi Pemerintah : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Samarinda
Alamat Instansi Pemerintah : Jalan Kesuma Bangsa, No. 05, Dadi Mulya, Kec. Samarinda Ulu
Kabupaten /Kota : Kota Samarinda
Provinsi : Kalimantan Timur

II. Penanggung Jawab Pengajuan Indikator/Variabel (*Contact Person*)

Nama Penanggung jawab : Dr.Aji Syarif Hidayattullah,S.Sos,M.Psi
Jabatan : Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Samarinda
Telepon/Fax : (0541) 6523800
Email : statistikdikominfo@samarindakota.go.id

III. Deskripsi Singkat Kegiatan Statistik yang akan dilakukan:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan menyebutkan bahwa perpustakaan memiliki fungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa, dengan tujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada konteks ini, maka masyarakat mempunyai hak yang sama untuk memperoleh akses ke perpustakaan dan layanannya, serta memanfaatkan dan mendayagunakan fasilitas perpustakaan dalam upaya peningkatan kualitas hidupnya.

Formulasi pengukuran Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) memerlukan adanya ketersediaan data yang akurat dan holistik tentang semua jenis perpustakaan baik pada aspek koleksi, tenaga, sarana dan prasarana, gedung, hingga pelayanan pemustaka. Dengan demikian, disparitas pembangunan dapat diminimalisir serta sebaran perpustakaan dapat berkeadilan antar provinsi dan kabupaten/kota sebagai hak masyarakat dalam mengakses informasi dan pengetahuan dalam meningkatkan kualitas hidupnya (Perpustakaan Nasional RI, 2021).

IV. Indikator/ variable yang diajukan

No	Konsep Indikator/Variabel	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan	Dasar Rujukan
1	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM)	Pengukuran terhadap usaha yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah dalam membina dan mengembangkan perpustakaan seawai wahana belajar sepanjang hayat untuk mencapai budaya literasi masyarakat.	Rentang Nilai IPLM: 1. 1. Sangat rendah = Interval Nilai 0 - 29,9 2. 2. Rendah = Interval Nilai 30 - 49,9 3. 3. Sedang = Interval Nilai 50 - 79,9	Indeks	Indeks	

			<p>4. 4. Tinggi = Interval Nilai 80 - 89,9</p> <p>5. 5. Sangat Tinggi = Interval Nilai 90 - 100</p>			
2	Rasio Ketersediaan Perpustakaan (UPLM1)	Perbandingan antara ketersediaan Lembaga perpustakaan (jumlah perpustakaan umum, khusus, sekolah dan perguruan tinggi) dengan aspek masyarakat berdasarkan jenis perpustakaan.	Semakin besar capaian maka semakin baik pemerataan layanan perpustakaan	Rasio	Indeks	
3	Rasio Ketersediaan Koleksi Perpustakaan (UPLM2)	Perbandingan antara ketersediaan koleksi perpustakaan dengan satuan judul dengan aspek masyarakat berdasarkan jenis perpustakaan.	Semakin besar capaian maka semakin baik ketersediaan koleksi di perpustakaan	Rasio	Indeks	
4	Rasio Ketercukupan Tenaga Perpustakaan (UPLM3)	Perbandingan antara ketersediaan tenaga perpustakaan (pustakawan dan tenaga teknis) dengan aspek masyarakat berdasarkan jenis perpustakaan.	Semakin besar capaian maka semakin baik ketersediaan tenaga perpustakaan di perpustakaan	Rasio	Indeks	
5	Rasio Kunjungan Masyarakat per Hari (UPLM4)	Perbandingan antara tingkat kunjungan masyarakat (pemustaka dan pengunjung), baik secara luring maupun daring, dengan aspek masyarakat berdasarkan jenis perpustakaan.	Semakin besar capaian maka semakin baik tingkat kunjungan masyarakat ke perpustakaan	Rasio	Indeks	
6	Rasio Perpustakaan yang Dibina sesuai Standar (UPLM5)	Perbandingan antara jumlah perpustakaan yang dibina sesuai standar, baik terakreditasi maupun belum terakreditasi, dengan aspek masyarakat berupa	Semakin besar capaian maka semakin banyak perpustakaan yang dibina sesuai standar nasional perpustakaan	Rasio	Indeks	

		jumlah total perpustakaan per jenis yang tersedia.				
7	Rasio Keterlibatan Masyarakat dalam Sosialisasi (UPLM6)	Perbandingan antara jumlah masyarakat yang berpartisipasi dalam sosialisasi dengan aspek masyarakat berupa jumlah populasi di suatu wilayah.	Semakin besar capaian maka semakin tinggi tingkat keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sosialisasi perpustakaan	Rasio	Indeks	
8	Rasio Pemustaka (UPLM7)	Perbandingan antara jumlah anggota perpustakaan dengan aspek masyarakat berdasarkan jenis perpustakaan.	Semakin besar capaian maka semakin banyak pemustaka yang terdaftar di perpustakaan	Rasio	Indeks	
9	Jumlah unit perpustakaan	Jumlah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial-ekonomi.	Jenis Perpustakaan: 1. Perpustakaan Umum; 2. Perpustakaan Sekolah; 3. Perpustakaan Perguruan Tinggi; 4. Perpustakaan Khusus	Jumlah	Unit	
10	Jumlah koleksi perpustakaan	Semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan.	Jenis Perpustakaan: 1. Perpustakaan Umum; 2. Perpustakaan Sekolah; 3. Perpustakaan Perguruan Tinggi; 4. Perpustakaan Khusus	Jumlah	Buku	
11	Jumlah tenaga perpustakaan	Banyaknya pustakawan (seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan	Jenis Perpustakaan: 1. Perpustakaan Umum; 2. Perpustakaan Sekolah; 3. Perpustakaan Perguruan Tinggi; 4. Perpustakaan Khusus	Jumlah	Orang	

		<p>pelayanan perpustakaan) dan tenaga teknis perpustakaan (tenaga non-pustakawan yang secara teknis mendukung pelaksanaan fungsi perpustakaan).</p>				
12	Jumlah kunjungan masyarakat per hari	<p>Banyaknya masyarakat yang berkunjung ke perpustakaan dengan tujuan untuk meminjam, mengembalikan, maupun memperoleh informasi atau mencari literatur/bahan pustaka dari koleksi (buku dan bahan terbitan lainnya) yang dimiliki oleh perpustakaan</p>	<p>Jenis Perpustakaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perpustakaan Umum; 2. Perpustakaan Sekolah; 3. Perpustakaan Perguruan Tinggi; 4. Perpustakaan Khusus 	Jumlah	Orang	
13	Jumlah perpustakaan yang dibina sesuai Standar Nasional Perpustakaan	<p>Banyaknya perpustakaan yang sudah dibina sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan (SNP), memiliki Nomor Pokok Perpustakaan (NPP), baik terakreditasi maupun belum terakreditasi.</p>	<p>Jenis Perpustakaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perpustakaan Umum; 2. Perpustakaan Sekolah; 3. Perpustakaan Perguruan Tinggi; 4. Perpustakaan Khusus 	Jumlah	Unit	
14	Jumlah masyarakat yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi perpustakaan	<p>Banyaknya masyarakat yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi perpustakaan baik secara onsite maupun online.</p>	<p>Jenis Perpustakaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perpustakaan Umum; 2. Perpustakaan Sekolah; 3. Perpustakaan Perguruan Tinggi; 4. Perpustakaan Khusus 	Jumlah	Masyarakat	
15	Jumlah pemustaka yang terdaftar	<p>Banyaknya pengguna perpustakaan yang terdaftar baik perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau</p>	<p>Jenis Perpustakaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perpustakaan Umum; 2. Perpustakaan Sekolah; 	Jumlah	Orang	

		lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.	3. Perpustakaan Perguruan Tinggi; 4. Perpustakaan Khusus			
16	Jumlah populasi penduduk	Banyaknya penduduk yang mendiami suatu wilayah.		Jumlah	Jiwa	
17	Jumlah civitas sekolah	Banyaknya penduduk usia sekolah yang mendiami suatu wilayah.		Jumlah	Jiwa	
18	Jumlah populasi penduduk bekerja	Banyaknya penduduk usia bekerja yang mendiami suatu wilayah.		Jumlah	Jiwa	

Samarinda, 29 Desember 2023

Mengetahui
Kepala Diskominfo

Dr.Aji Syarif Hidayattulah,S.Sos,M.Psi

NIP. 197010271999031004

STANDAR DATA

PROFIL

Kependudukan

KOTA SAMARINDA

OLEH:

DINAS KEPENDUDUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL KOTA SAMARINDA



BADAN PUSAT STATISTIK
FORMULIR PENGAJUAN
USULAN BARU STANDAR DATA STATISTIK

I. Identifikasi Penyelenggara Kegiatan

Nama Instansi Pemerintah : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda
Alamat Instansi Pemerintah : Jalan Basuki Rahmat No.78, Pelabuhan, Kec. Samarinda Kota
Kabupaten /Kota : Kota Samarinda
Provinsi : Kalimantan Timur

II. Penanggung Jawab Pengajuan Indikator/Variabel (*Contact Person*)

Nama Penanggung jawab : Dr.Aji Syarif Hidayattullah,S.Sos,M.Psi
Jabatan : Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Samarinda
Telepon/Fax : (0541) 6523800
Email : statistikdikominfo@samarindakota.go.id

III. Deskripsi Singkat Kegiatan Statistik yang akan dilakukan:

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2013, tentang perubahan atas UU No. 23 tahun 2006, tentang administrasi kependudukan yaitu antara lain untuk mewujudkan tertib administrasi kependudukan dalam skala Nasional dan menjamin kepastian hukum hak sipil, maka pembangunan dan penduduk adalah dua hal yang memiliki hubungan keterkaitan integratif sehingga tidak dapat dipisahkan. Pembangunan adalah upaya dasar dan sistematis untuk mensejahterakan penduduk dalam suatu entitas Negara dengan berbagai upaya dan tindakan. Penduduk adalah warga negara yang berdomisili di Kota Samarinda sesuai kepemilikan bukti dirinya. Dalam pembangunan berkelanjutan, penduduk tidak hanya menjadi obyek (sasaran) pembangunan tetapi juga menjadi subyek pembangunan sekaligus dapat merasakan serta menikmati hasil dari pembangunan. Pembangunan kependudukan memiliki peran yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pembangunan, terutama dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pembangunan kependudukan bertujuan untuk melakukan pengendalian kuantitas penduduk sebagai salah satu aspek penting yang harus dilakukan guna menjamin tercapainya pertumbuhan penduduk yang seimbang. Jumlah penduduk yang besar dengan pertumbuhan cepat, kualitas rendah, persebaran tidak merata akan menghambat tercapainya kondisi ideal antara kualitas, kuantitas, mobilitas, dan daya dukung lingkungan. Pembangunan harus dilakukan oleh penduduk dan untuk penduduk, Oleh karena itu perencanaan pembangunan harus didasarkan pada kondisi penduduk. Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan dapat berhasil jika pengelolaan dan penyajian data kependudukan berskala Nasional atau daerah dapat berjalan dengan baik. Data kependudukan yang diolah dengan baik dan sistematis akan menjadi informasi yang berguna untuk menunjang pembangunan kependudukan. Pemerintah Kota Samarinda melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda telah menerapkan Data Konsolidasi

IV. Indikator/ variable yang diajukan

No	Konsep Indikator/Variabel	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan	Dasar Rujukan
1	Rasio Jenis Kelamin	Perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-	1. Jumlah Laki-laki 2. Jumlah Perempuan	Rasio	Rasio	

		laki perseratus penduduk perempuan.			
2	Angka Kematian Bayi (AKB)	Angka yang menggambarkan banyaknya kematian bayi berumur di bawah satu tahun pada setiap 1.000 kelahiran hidup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Kematian Bayi di bawah 1 Tahun 2. Jumlah Kelahiran Hidup 	Rasio	kematian perseribu kelahiran hidup
3	Angka Kematian Ibu (AKI)	Jumlah perempuan yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan, bunuh diri atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan, dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Kematian Ibu 2. Jumlah Kelahiran hidup 	Rasio	Kematian perseratus ribu kelahiran hidup
4	Disabilitas	Ketidakmampuan melaksanakan suatu aktivitas/kegiatan tertentu sebagaimana layaknya orang normal yang disebabkan oleh kondisi <i>impairment</i> (kehilangan atau ketidakmampuan) yang berhubungan dengan usia dan masyarakat. Gangguan fungsi atau keterbatasan antara lain kesulitan membaca (<i>reading difficulty</i>), kesulitan mendengar (<i>hearing difficulty</i>), berbicara tidak lancar (<i>cannot speak fluently</i>), kesulitan memahami/ hilang ingatan/ gangguan jiwa (<i>difficult understand</i>), lambat dalam belajar/ memahami pelajaran (<i>slow learning</i>), keterbatasan berjalan (<i>walking limitations</i>),	<ol style="list-style-type: none"> 1. Disabilitas Fisik 2. Disabilitas Netra / Buta 3. Disabilitas Rungu / Wicara 4. Disabilitas Mental / Jiwa 5. Disabilitas Lainnya 	Jumlah	Orang

		keterbatasan bergerak (<i>limited movements</i>), kesulitan mengambil barang kecil menggunakan jari (<i>difficulty in picking up small objects</i>).			
5	Kematian Bayi	Bayi yang meninggal sebelum mencapai umur 1 tahun	1. Kecamatan; 2. Jenis Kelamin	Jumlah	orang
6	Kelahiran Hidup	Anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat, seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis.	1. Kecamatan; 2. Jenis Kelamin	Jumlah	orang
7	Kematian Ibu	Kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh dll	1. Kematian Ibu Hamil 2. Kematian Ibu Bersalin 3. Kematian Ibu Nifas	Jumlah	orang

Samarinda, 29 Desember 2023

Mengetahui
Kepala Diskominfo

Dr.Aji Syarif Hidayattulah,S.Sos,M.Psi
NIP. 197010271999031004

STANDAR DATA

PROFIL

*Dinas Tenaga
Kerja*

KOTA SAMARINDA

OLEH:

DINAS TENAGA KERJA KOTA SAMARINDA



BADAN PUSAT STATISTIK
FORMULIR PENGAJUAN
USULAN BARU STANDAR DATA STATISTIK

I. Identifikasi Penyelenggara Kegiatan

Nama Instansi Pemerintah : Dinas Tenaga Kerja Kota Samarinda
Alamat Instansi Pemerintah : Jalan Basuki Rahmat No.78, Pelabuhan, Kec. Samarinda Kota
Kabupaten /Kota : Kota Samarinda
Provinsi : Kalimantan Timur

II. Penanggung Jawab Pengajuan Indikator/Variabel (*Contact Person*)

Nama Penanggung jawab : Dr.Aji Syarif Hidayattullah,S.Sos,M.Psi
Jabatan : Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Samarinda
Telepon/Fax : (0541) 6523800
Email : statistikdikominfo@samarindakota.go.id

III. Deskripsi Singkat Kegiatan Statistik yang akan dilakukan:

Peningkatan pelayanan tentang kebijaksanaan masalah ketenagakerjaan dianggap penting artinya dalam membantu masyarakat untuk memperoleh informasi, baik mengenai bimbingan pengawasan, pembinaan hubungan Industrial dan persyaratan kerja serta penempatan dan pelatihan kerja dalam rangka peningkatan Sumber Daya Manusia dan kualitas tenaga kerja sekaligus kelangsungan usaha dan peningkatan kesejahteraan tenaga kerja dan keluarganya

IV. Indikator/ variable yang diajukan

No	Konsep Indikator/Variabel	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan	Dasar Rujukan
1	Jumlah Persuratan	Banyak surat yang diterima atau masuk dan yang dikirim atau keluar	Surat	Jumlah	Surat	
2	Jumlah Pegawai	Jumlah orang yang bekerja pada suatu instansi atau perusahaan dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain.	1.Jenis Kelamin 2.Jabatan Struktural 3.Jenjang Pendidikan 4.Golongan	Jumlah	Pegawai	
3	Jumlah Pencari Kerja	Jumlah pencari kerja yang terdaftar dan/atau didaftarkan dalam sistem informasi dan aplikasi pelayanan ketenagakerjaan yang dilakukan oleh perseorangan,	1. Jenis Kelamin 2. Jenjang Pendidikan	Jumlah	Orang	

		pelaksana penempatan tenaga kerja dan/atau pemberi kerja.				
4	Jumlah Lowongan Pekerjaan Terdaftar	Banyak lowongan pekerjaan yang terdaftar dan/atau didaftarkan dalam sistem informasi dan aplikasi pelayanan ketenagakerjaan oleh pelaksana penempatan tenaga kerja dan atau pemberi kerja.	1. Jenis Kelamin 2. Jenjang Pendidikan	Jumlah	Orang	
5	Jumlah Penempatan Tenaga Kerja	Proses pelayanan penempatan yang diberikan kepada pencari kerja untuk memperoleh pekerjaan	1. Jenis Kelamin 2. Jenjang Pendidikan	Jumlah	Orang	
6	Jumlah Penghapusan Pencari Kerja	Penghapusan pendaftaran pencari kerja dan lowongan kerja.	1. Jenis Kelamin 2. Jenjang Pendidikan	Jumlah	Orang	
7	Jumlah Tenaga Kerja Asing	Warga negara asing pemegang visa dengan maksud bekerja di wilayah Indonesia	Wilayah	Jumlah	Orang	
8	Jumlah Kasus PHK	Pengakhiran hubungan kerja karena suatu hal tertentu yang mengakibatkan berakhirnya hak dan kewajiban antara pekerja/buruh dan pengusaha.	Jenis Kelamin	Jumlah	Orang	
9	Jumlah Peserta Pelatihan Kerja	Keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan, serta mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi	Wilayah	Jumlah	Orang	

		jabatan atau pekerjaan				
10	Jenis Persuratan	Jenis surat yang diterima atau masuk dan yang dikirim atau keluar.	1. Surat Masuk 2. Surat Keluar	Jumlah	Surat	
11	Pegawai	Orang yang bekerja pada suatu instansi atau perusahaan dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain.	1. PNS 2. PTTB 3. PTHH 4. Satpam	Jumlah	Orang	
12	Jenis Pendidikan	Tahapan pendidikan yang dicapai seseorang setelah menamatkan pelajaran pada jenjang pendidikan tertinggi yang diikutinya dengan mendapatkan tanda tamat sekolah (ijazah).	1. S3 2. S2 3. S1 4. Sarmud/DIII 5. SLTA/KPAA 6. SLTP 7. SD	Jumlah	Orang	
13	Golongan Pangkat	Tingkat atau jenjang kedudukan seorang PNS dalam rangkaian sistem kepegawaian yang digunakan sebagai dasar penggajian.	1. Golongan IV 2. Golongan III 3. Golongan II 4. Golongan I			
14	Pencairan Kerja Terdaftar	Bagian dari pencari kerja yang terdaftar dan/atau didaftarkan dalam sistem informasi dan aplikasi pelayanan ketenagakerjaan yang dilakukan oleh perseorangan, pelaksana penempatan tenaga kerja dan/atau pemberi kerja.	1. Jenis Kelamin 2. Jenjang Pendidikan	Jumlah	Orang	
15	Lowongan Pekerjaan Terdaftar	Bagian dari lowongan pekerjaan yang terdaftar dan/atau didaftarkan dalam sistem informasi dan aplikasi pelayanan ketenagakerjaan oleh pelaksana	1. Anggota angkatan bersenjata (kecuali Kepolisian) 2. Anggota Badan Legislatif, Pejabat Tinggi Pemerintah 3. Tenaga Profesional			

		penempatan tenaga kerja dan atau pemberi kerja	4. Teknisi dan Kelompok Jabatan yang Sejenis 5. Penata Usaha 6. Tenaga Usaha Jasa dan Penjual Dagangan di Toko dan Pasar 7. Pekerja-pekerja Keterampilan Bidang Pertanian dan Perikanan 8. Pekerja Kasar Terampil dan Sejenisnya 9. Operator dan Perakit Mesin dan Mesin Pabrik 10. Pekerja Kasar			
16	Penempatan Tenaga Kerja	Proses pelayanan penempatan yang diberikan kepada pencari kerja untuk memperoleh pekerjaan	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Orang	
17	Penghapusan Pencari Kerja	Penghapusan pendaftaran pencari kerja dan lowongan kerja	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Orang	
18	Kasus PHK	Warga negara asing pemegang visa dengan maksud bekerja di wilayah Indonesia				

Samarinda, 29 Desember 2023

Mengetahui
Kepala Diskominfo

Dr.Aji Syarif Hidayattulah,S.Sos,M.Psi

NIP. 197010271999031004

STANDAR DATA

KOMPILASI

Data Agregat

KEPENDUDUKAN

OLEH:

DINAS KEPENDUDUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL KOTA SAMARINDA



BADAN PUSAT STATISTIK
FORMULIR PENGAJUAN
USULAN BARU STANDAR DATA STATISTIK

I. Identifikasi Penyelenggara Kegiatan

Nama Instansi Pemerintah : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda
Alamat Instansi Pemerintah : Jalan Basuki Rahmat No.78, Pelabuhan, Kec. Samarinda Kota
Kabupaten /Kota : Kota Samarinda
Provinsi : Kalimantan Timur

II. Penanggung Jawab Pengajuan Indikator/Variabel (*Contact Person*)

Nama Penanggung jawab : Dr.Aji Syarif Hidayattullah,S.Sos,M.Psi
Jabatan : Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Samarinda
Telepon/Fax : (0541) 6523800
Email : statistikdikominfo@samarindakota.go.id

III. Deskripsi Singkat Kegiatan Statistik yang akan dilakukan:

Data Kependudukan Bersih (DKB) Kota Samarinda Semester II Tahun 2023 yang dikeluarkan Oleh Kementerian Dalam Negeri adalah data kependudukan hasil pelayanan administrasi kependudukan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda yang dilakukan setiap saat dengan menggunakan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan dengan berbasis Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang telah teruji ketunggalannya melalui perekaman sidik Jari dan iris mata sehingga terjamin keakurasiannya. Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda dikeluarkan pada Semester II Tahun 2023, secara resmi sudah dapat digunakan untuk berbagai keperluan oleh seluruh lembaga pemerintahan / non pemerintahan ataupun lainnya baik pusat maupun daerah.

IV. Indikator/ variable yang diajukan

No	Konsep Indikator/Variabel	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan	Dasar Rujukan
1	Kepala Keluarga	Orang yang bertanggung jawab terhadap suatu keluarga (biasanya bapak)	1. Kecamatan; 2. Kelurahan; 3. Jenis Kelamin	Jumlah	Orang	
2	Wajib KTP	Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang memiliki izin Tinggal Tetap dan telah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau telah kawin atau pernah menikah secara sah.	4. Kecamatan; 5. Kelurahan; Jenis Kelamin	Jumlah	Orang	
3	Golongan Darah	Junis darah dalam tubuh manusia yang	1. A 2. B	Jumlah	Orang	

		ditentukan berdasarkan sifat-sifat khusus unsur darah itu	<ol style="list-style-type: none"> 3. AB 4. O 5. A+ 6. A- 7. B+ 8. B- 9. AB+ 10. AB- 11. O+ 12. O- 13. Tidak Tahu 			
4	Agama	Sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Islam 2. Kristen 3. Khatolik 4. Hindu 5. Budha 6. Konghucu 7. Kepercayaan 	Jumlah	Jiwa	
5	Jenis Pekerjaan	Jenis kegiatan utama yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan nafkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum / tidak Bekerja 2. Mengurus Rumah Tangga 3. Pelajar / Mahasiswa 4. Pensiunan 5. PNS 6. TNI 7. Polri 8. Perdagangan 9. Petani / Pekebun 10. Peternak 11. Nelayan / Perikanan 12. Industri 13. Konstruksi 14. Transportasi 15. Karyawan Swasta 16. Karyawan BUMN 17. Karyawan BUMD 18. Karyawan Honorer 19. Buruh Harian Lepas 20. Buruh Tani / Perkebunan 	Jumlah	Jiwa	

			<ol style="list-style-type: none">21. 21. Buruh Nelayan / Perikanan22. Buruh Peternakan23. Pembantu Rumah Tangga24. Tukang Cukur25. Tukang Listrik26. Tukang Batu27. Tukang Kayu28. Tukang Sol Sepatu29. Tukang Las / Pandai Besi30. Tukang Jahit31. Tukang Gigi32. Penata Rias33. Penata Busana34. Penata Rambut35. Mekanik36. Seniman37. Tabib38. Paraji39. Perancang Busana40. Penterjemah41. Imam Masjid42. Pendeta43. Pastor44. Wartawan45. Ustadz / Mubaligh46. Juru Masak47. Promotor Acara48. Anggota DPR RI49. Anggota DPD RI50. Anggota BPK51. Presiden52. Wakil Presiden53. Anggota Mahkamah Konstitusi54. Anggota Kabinet Kementerian55. Duta Besar56. Gubernur57. Wakil Gubernur58. Bupati59. Wakil Bupati60. Wali Kota			
--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

			61. Wakil Wali Kota 62. Anggota DPRD Kab / Kota 63. Dosen 64. Guru 65. Pilot 66. Pengacara 67. Notaris 68. Arsitek 69. Akuntan 70. Konsultan 71. Dokter 72. Bidan 73. Perawat 74. Apoteker 75. Psikiater / Psikolog 76. Penyiar Televisi 77. Penyiar Radio 78. Pelaut 79. Peneliti 80. Sopir 81. Pialang 82. Paranormal 83. Pedagang 84. Perangkat Desa 85. Kepala Desa 86. Biarawan / Biarawati 87. Wiraswasta 88. Anggota Lembaga Tinggi Lainnya 89. Artis 90. Atlit 91. Cheff 92. Manajer 93. Tenaga Tata Usaha 94. Operator 95. Pekerja Pengolahan Kerajinan 96. Teknisi 97. Asisten Ahli 98. Pekerjaan Lainnya			
6	Akte Lahir	Surat tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh kantor catatan sipil	1. Kecamatan; 2. Kelurahan; 3. Jenis Kelamin	Jumlah	Jiwa	

		tiap daerah, bukan surat keterangan lahir dari rumah sakit/ dokter/ bidan/ kelurahan. Akte kelahiran merupakan dokumen resmi yang dikeluarkan oleh negara bagi individu yang baru lahir.				
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

Samarinda, 29 Desember 2023

Mengetahui
Kepala Diskominfo

Dr.Aji Syarif Hidayattulah,S.Sos,M.Psi
NIP. 197010271999031004

STANDAR DATA

KOMPILASI

Data Kejadian

KEBENCANAAN

OLEH:

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA
DAERAH KOTA SAMARINDA



BADAN PUSAT STATISTIK
FORMULIR PENGAJUAN
USULAN BARU STANDAR DATA STATISTIK

I. Identifikasi Penyelenggara Kegiatan

Nama Instansi Pemerintah : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Samarinda
Alamat Instansi Pemerintah : Jalan Sentosa Dalam No. 01 Kel. Sungai Pinang Dalam Kec. Sungai Pinang
Kabupaten /Kota : Kota Samarinda
Provinsi : Kalimantan Timur

II. Penanggung Jawab Pengajuan Indikator/Variabel (*Contact Person*)

Nama Penanggung jawab : Dr.Aji Syarif Hidayattulah,S.Sos,M.Psi
Jabatan : Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Samarinda
Telepon/Fax : (0541) 6523800
Email : statistikdikominfo@samarindakota.go.id

III. Deskripsi Singkat Kegiatan Statistik yang akan dilakukan:

Penanggulangan bencana di Indonesia melibatkan pemerintah, masyarakat, dunia usaha, organisasi non pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya. Wilayah Indonesia rentan terhadap berbagai jenis bencana alam, non alam, dan manusia yang dapat menimbulkan dampak serius seperti korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta, serta dampak non materi dan psikologis. Untuk mengatasi bencana secara terencana dan terkoordinasi, dibentuk Badan Penanggulangan Daerah seperti BPBD Kota Samarinda. Kota tersebut menghadapi berbagai bencana seperti banjir, kebakaran, longsor, orang tenggelam, angin puting beliung, epidemic, dan konflik sosial, dengan tantangan khusus berupa lonjakan tanah longsor di Januari 2023 hingga Desember 2023. Peningkatan kinerja BPBD Kota Samarinda memerlukan dukungan semua pihak sesuai dengan UU No. 24 Tahun 2017. Laporan tanggap darurat tahun 2023 mencatat dampak berbagai bencana, termasuk korban jiwa, kerugian harta benda, dan kerusakan lingkungan.

IV. Indikator/ variable yang diajukan

No	Konsep Indikator/Variabel	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan	Dasar Rujukan
1	Jumlah Kejadian Bencana	Jumlah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban	Wilayah	Jumlah	Kejadian	Undang-Undang RI Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana

		jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.			
2	Jenis Bencana Alam	Jenis bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banjir 2. Kekeringan 3. Kebakaran Lahan dan Hutan 4. Gerakan Tanah 5. Cuaca Ekstrem 6. Pohon Tumbang 7. Tanah Longsor 8. Puting Beliung 	Jumlah	Kali
3	Jenis Bencana Non Alam	Jenis bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa nonalam yang antara lain berupa gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi, dan wabah penyakit.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebakaran Gedung dan Permukiman 2. Kegagalan Teknologi 3. Epidemi dan Wabah Penyakit 4. Kebakaran Transportasi Air 5. Kebakaran Transportasi Darat 	Jumlah	Kali
4	Jenis Bencana Sosial	Jenis bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh manusia yang meliputi konflik sosial antar kelompok atau antar komunitas masyarakat, dan teror.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orang Tenggelam 2. Konflik Sosial 	Jumlah	Kali

Samarinda, 29 Desember 2023

Mengetahui
Kepala Diskominfo

Dr. Aji Syarif Hidayattulah, S.Sos, M.Psi

NIP. 197010271999031004

**SCAN BARCODE
UNTUK
MENDAPATKAN
FILE BUKU INI**



ALAMAT
Jalan Kesuma Bangsa No. 82
Kel. Bugis Kec. Samarinda Kota



EMAIL
statistikdiskominfo@samarindakota.go.id



SITUS WEB
<https://satudata.samarindakota.go.id/>
<https://diskominfo.samarindakota.go.id/>